



Resmikan Sarana Pendidikan DAK

Fisik di Ningga

Desa Ketunggau

Hilir

SINTANG, SP - Sejumlah sarana pendidikan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2022 di Kecamatan Ketunggau Hilir diresmikan Wakil Bupati (Wabup) Sintang Melkianus, Rabu (25/1). Bangunan berupa rehab ru-

ang kelas dan rumah guru diharapkan bisa mengatasi masalah infrastruktur pendidikan di Sintang.

Sarana pendidikan yang diresmikan Melkianus diantaranya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Setapang di Desa Bukit Sidin Permai Kecamatan Ketunggau Hilir, Gedung Baru Ruang Laboratorium Komputer beserta perabotnya di SD Negeri 05 Air Nyuruk di Desa Air Nyuruk Kecamatan Ketunggau Hilir, serta Gedung Baru Ruang Laboratorium Komputer beserta perabotnya di SD Negeri 03 Kentak di Desa Kentauk Kecamatan Ketunggau Hilir.

Sedangkan Kepala DINAS Pendidikan dan Kebudayaan Sintang, Lindra Azwar dalam sambutannya di SD Negeri 06 Setapang menerangkan, dirinya telah menerima curhat dari kepala desa (Kades) terkait infrastruktur pendidikan yang rusak.

“Pak Kades sudah banyak curhat, Desa Bukit Sidin Permai ada tiga sekolah. Tapi hari ini bahagia, rombongan pak Wakil dan pak Ketua akan meresmikan ada



Melkianus

Wakil Bupati Sintang



Harapannya pembangunan yang sudah ada harus dijaga. Infrastruktur memang tadi banyak yang masih jadi kendala. silakan sampalkan lewat mustenang buat proposal.

SUARA PEMRED

[Jan] Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

2023

Hal.: 6



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

empat sekolah. Di empat sekolah ada enam kegiatan, dan secara khusus di SDN 6 Setapang ada dua kegiatan," katanya.

Terkait peresmian bangunan SD Negeri 06 Setapang, Lindra memaparkan anggaran yang dialokasikan lewat DAK Fisik 2022 untuk rehab 6 ruangan kelas senilai Rp741 juta, serta rehab rumah dinas guru Rp109 juta.

"Kurang lebih Rp850 juta duit masuk ke Desa Setapang, khusus fisik sarana untuk SD Negeri 06," katanya.

Terkait kondisi infrastruktur pendidikan sekolah yang rusak, Lindra meminta jajaran sekolah untuk melaporkannya lewat Dapodik. Kemudian juga agar usulan pembangunan ini bisa masuk dalam prioritas Rencana Kerja (Renja).

"Saya minta pak Kades kalau Musrenbang, teman-teman guru diundang agar usulan ini bisa masuk dalam Musrenbang Desa. Tugas pak Kades menggiring sampai kabupaten. Kalau sudah di kabupaten akan masuk Renja dan masuk RKPD Sintang, karena usulan rencana dari desa kalau tidak masuk

RKPD, walau duit masuk tidak bisa dilaksanakan," ujarnya.

Lindra juga menyampaikan, membangun pendidikan, bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Tapi adalah tanggung jawab pemangku kepentingan. Mulai dari pemerintah, masyarakat lewat orang tua siswa dan komite, kemudian ada perusahaan swasta.

"Ini tanggung jawab kita semua. Pemerintah punya keterbatasan dari sisi anggaran. Karena itu, kami Dinas Pendidikan perlu dukungan moril dan materiil dari semua pemangku kepentingan," ungkapnya.

Dikatakan Lindra, pemerintah daerah tiap tahun memberikan *reward* pada perusahaan dalam melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) yang saat membantu semua aspek pembangunan, termasuk pendidikan. Ia pun mengajak semua pihak bersatu padu memajukan bidang pendidikan.

"Misalnya sekolah kurang kamar kecil atau WC. Tidak salah kalau masyarakat ingin menyumbang,

tapi tetap dikelola komite, dan setelah jadi diserahkan ke sekolah untuk pemanfaatan. Ini boleh. Agar guru nyaman mengajar, siswa nyaman belajar," tuturnya.

Disampaikan Lindra, Sintang saat ini masih kekurangan guru PNS. Rata-rata guru PNS di tiap sekolah tersisa 3 orang. Yang lain guru honorer.

"Persoalan pendidikan memang sangat kompleks. Saya hanya berharap DPRD bisa memperjuangkan, agar kita bisa segera mengangkat CPNS," ucapnya.

Wakil Bupati Sintang, Melkianus saat meresmikan gedung sekolah di Ketungau Hilir menyampaikan perjuangan semua pihak mulai dari sekolah, desa dan dinas.

"Harapannya pembangunan yang sudah ada harus dijaga. Infrastruktur memang tadi banyak yang masih jadi kendala, silakan sampaikan lewat musrenbang, buat proposal," pesannya.

Turut Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua DPRD Kabupaten Sintang Florensius Roni, Forkopimcam, para kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan para undangan.(eko)